

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

# **GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK DI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:**

**SUKMA ANDRIA  
NPM: 060112549**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2011**

# **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : SUKMA ANDRIA

NPM : 060112549

Dengan sungguh-sungguh dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK  
DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguh, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 21 MARET 2011

Yang Menyatakan,



SUKMA ANDRIA

# LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

## GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:


**SUKMA ANDRIA**  
**NPM: 060112549**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 16 DESEMBER 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I


Penguji II

  
Ir. B. Sumardiyanto, MSc.

  
Ir. FX. Eddy Arinto, M. Arch.

Yogyakarta, 17 MARET 2011

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

  
Augustinus Madyana Putra, ST., MT.

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

  
Ir. F. Christian J Sinar Tanudjaja, MSA.

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Skripsi ini ku persembahkan pada Orang tuaku yang sangat aku sayangi.....

Kakakku...adikku...

Orang-orang yang selalu hadir dan ada saat aku butuh....

Ada ketika ku butuhkan...

Ada ketika aku merasa sepi..

Ada ketika aku sakit....

Ada saat suka maupun duka..

Orang-orang yang selau menyayangiku dan mengerti keadaanku...

Terimalah persembahanku....dari hati untuk kebahagiaan di masa depan..





## ABSTRAKSI

Gedung Pertunjukan Musik adalah sebuah gedung yang berfungsi untuk menggelar konser musik atau pertunjukan musik secara langsung. Sesuai dengan tujuannya maka hal-hal teknis utama yang diperlukan adalah kondisi akustik di dalam gedung konser tersebut, baik secara objektif maupun subjektif mesti berada pada kondisi optimal sesuai dengan tuntutan pemusik maupun penonton/audience nya. Sedangkan DIY/ Yogyakarta adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Jawa dan berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah di sebelah utara.

Potensi untuk membangun Gedung Pertunjukan Musik di Yogyakarta sangatlah besar, mengingat belum ada Gedung Pertunjukan musik yang memadai untuk dijadikan sebagai wadah sebuah konser musik. Belum lagi ditunjang dari sisi pariwisata di Yogyakarta, sehingga kebutuhan akan Gedung Pertunjukan musik sangat menguntungkan. Selain itu, manfaat juga didapat oleh penonton, artis, maupun pemerintah daerah.

Keberadaan Gedung Pertunjukan Musik di sebuah kota bahkan Negara sangatlah penting. Selain sebagai wadah menyalurkan seni musik dan kegiatannya, gedung pertunjukan musik juga dapat berperan sebagai pemicu dan poin penting dalam tonggak pariwisata sebuah kota atau Negara. Gedung Pertunjukan Musik dapat menjadi sebuah *landmark* dan penghasil devisa bagi Negara seperti Negara tetangga Singapura dengan Esplanade-nya dan Australia dengan Opera House-nya.

Sebagai sebuah ruang publik, maka Gedung Pertunjukan Musik haruslah berada di daerah atau kawasan yang ramai atau dekat dengan fasilitas publik lainnya seperti mall dan kampus. Gedung Pertunjukan Musik ini akan dibangun di Jalan Adi Sucipto Yogyakarta dengan sasaran utama adalah kaum remaja dan mahasiswa. Gedung Pertunjukan Musik ini lebih menekankan ke interaksi artis dan penonton sekaligus memperhatikan kualitas audio dan visualnya serta dengan mengembangkan Arsitektur Post Modern dengan tujuan bangunan Gedung Pertunjukan Musik ini tidak terlalu kaku. Untuk panggung akan menggunakan kombinasi antara panggung arena dan terbuka. Sedangkan penataan site sedikit menyebar dengan konsep ruang komunal.



## KATA HANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Gedung Pertunjukan Musik di Yogyakarta”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan yudisium untuk mencapai derajat sarjana teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peranan berbagai pihak, yang telah menyumbangkan pikiran, tenaga, dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik,
2. Bapak Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta,
3. Bapak Ir. B. Sumardiyanto, MSc., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ir. FX. Eddy Arinto, M. Arch., selaku Dosen Pembimbing 2 yang juga telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Ibu Floriberta Binarti, ST, Dipl. NDS. Ach., selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak saran serta masukan yang sangat membangun bagi penulis untuk lebih menyempurnakan desain gambar dan skripsi.
6. Bapak Augustinus Madyana Putra, ST., MT., yang telah memberikan bimbingan dan saran selama proses studio perancangan berlangsung.
7. Mama, Papa, kakak, serta adik-adiku tersayang yang telah memberi dukungan, materi dan doa hingga akhirnya skripsi ini selesai.



8. Teman-teman seperjuangan skripsi dan studio yang saya banggakan, terimakasih atas segala semangat dan dukungan yang kalian berikan selama ini hingga akhirnya kita bisa bersama-sama menjadi sarjana.
9. Sahabat-sahabatku Geri Kura-kura, Rocky Beruang, Lily, Ella, Elli, Alice, Tere, Desi Ratu Sumba, Agnes, Nanda, Tinus, Regina, Gloria, Lina, Dita, dan semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu..terimakasih atas doanya.
10. Sodaraku mas Arya yang selalu memberikan dukungan moril dan materil hehehe..
11. Blackberry, SE K320, SE K750, Samsung Starku, hp-hpku sayang yang selalu menemaniiku.
12. Laptopku, printerku, kamar kosku tempat bernaung berjuang membuat skripsi.
13. Motor HONDA 125R ku yang siap mengantarkanku ke kampus dan mengerjakan skripsi.
14. Teman-teman sepermainanaku...teman badminton..teman main dan semuanya.
15. Mbak-mbak dan mas Putra selaku asisten studio yang selalu membantu, terimakasih sekali lagi.
- 12 Seluruh pihak yang telah membantu pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kerja praktek ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan karena keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki penulis, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang tentunya bersifat membangun demi kesempurnaan dalam penyusunan Skripsi ini.

Walaupun demikian penulis sangat berharap laporan kerja praktek ini dapat memenuhi persyaratan yang ada dan semoga bisa memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, Maret 2011

Penulis



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan.....	ii
Lembar Pengabsahan.....	iii
Lembar Persembahan.....	v
Abstraksi.....	vi
Kata Hantar.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Bagan.....	xix
Daftar Tabel.....	xxi
Daftar Skema.....	xxii
BAB I Pendahuluan.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.1.1 Latar Belakang Eksistensi Proyek	
I.1.1.1 Manusia, kehidupan, dan kesenian musik.....	1
1.1.1.2.a Pengertian musik.....	2
1.1.1.2.b Manfaat musik.....	3
I.1.1.2 Yogyakarta sebagai kota budaya.....	3
I.1.1.3 Potensi Kota Yogyakarta dalam bidang kesenian musik.....	5
I.1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	10
I.1.2.a Interaksi Artis dan penonton.....	11
I.1.2.b Aspek audio dan visual.....	12





I.1.2.c Tata ruang dalam sebagai penunjang interaksi artis dan penonton.....	12
I.1.2.d. Arsitektur Post Modern .....	13
I.2 Rumusan Permasalahan.....	15
I.3 Tujuan dan Sasaran.....	15
I.4 Lingkup Studi .....	16
I.5 Metode Studi.....	16
I.6 Sistematika penulisan.....	18
 <b>BAB II TINJAUAN UMUM GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK</b>	
II.1. Pengertian Gedung Pertunjukan Musik.....	20
II.2 Perkembangan Gedung Pertunjukan Musik di Indonesia dan dunia.....	21
II.3 Pengertian dan Manfaat Musik.....	26
II.4 Contoh Gedung Pertunjukan Musik.....	37
 <b>BAB III TINJAUAN KHUSUS : GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK DI YOGYAKARTA</b>	
III.1 Tinjauan umum DIY	
III.1.1 Spesifikasi geografis.....	39
III.1.2 Klimatologi.....	40
III.1.3 Kondisi non fisik.....	41
III.2 Tinjauan Gedung Pertunjukan Musik di Yogyakarta	
III.2.1 Pengertian Gedung Pertunjukan Musik di Yogyakarta.....	45
III.2.2 Fungsi Gedung Pertunjukan Musik di Yogyakarta.....	46
III.2.3 Spesifikasi Gedung Pertunjukan Musik di Yogyakarta.....	47
III.2.4 Pelaku dan kegiatan Gedung Pertunjukan Musik di Yogyakarta.....	47



III.2.5 Struktur Organisasi Gedung Pertunjukan Musik di Yogyakarta.....	49
III.2.6 Pengelompokan ruang Gedung Pertunjukan Musik di Yogyakarta.....	49
III.2.7 Kebutuhan ruang Gedung Pertunjukan Musik di Yogyakarta.....	50
III.3 Tinjauan Site	
III.3.1 Kriteria pemilihan site.....	51
III.3.2 Alternatif site.....	52
III.3.3 Potensi masing-masing alternatif site.....	54
<b>BAB IV LANDASAN TEORI PERANCANGAN</b>	
IV.1 Akustika	
IV.1.1 Akustika luar ruangan.....	55
IV.1.1.a Reduksi Kebisingan secara Ilmiah.....	55
IV.1.1.b Menata <i>layout</i> bangunan.....	61
IV.1.1.c Penghalang Buatan.....	62
IV.1.1.d Pemakaian material dengan insulasi kombinasi.....	65
IV.1.2 Akustika dalam bangunan.....	66
IV.1.3 Konstruksi bahan akustika.....	68
IV.2 Teori kenyamanan visual	
IV.2.1 Batas pandangan manusia.....	71
IV.2.2 Persyaratan garis pandang manusia.....	73
IV.2.3 Bentuk panggung.....	75
IV.3 Teori Bentuk	
IV.3.1 Tinjauan umum bentuk.....	75
IV.3.2 klasifikasi bentuk.....	78



IV.3.3 Teori perubahan bentuk .....	80
IV.4 Teori Tekstur .....	81
IV.5 Teori Warna .....	82
IV.6 Teori Tata ruang .....	85
IV.7 Teori Arsitektur Post Modern .....	98
IV.9 Teori Struktur .....	100

## **BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK DI YOGYAKARTA**

V.1 Analisis Pelaku kegiatan dan ruang	
V.1.1 Pelaku kegiatan Gedung Pertunjukan Musik di Yogyakarta .....	104
V.1.2 Pengelompokan jenis kegiatan .....	106
V.1.3 Waktu kegiatan .....	107
V.1.4 Analisis Karakter kegiatan Utama .....	107
V.1.5 Analisis Kebutuhan ruang .....	110
V.1.6 Alur kegiatan .....	113
V.1.7 Besaran ruang .....	114
V.1.8 Hubungan ruang .....	124
V.1.9 Organisasi ruang .....	126
V.1.10 Analisis Interaksi Penonton dengan Artis, Bentuk Panggung, dan Audio dan Visual .....	128
V.1.10.a Analisis Bentuk Panggung pada Bangunan Gedung Pertunjukan Musik di Yogyakarta .....	131
V.1.10.b Kualitas Audio di Dalam Ruang Gedung .....	140
V.1.10.c Bentuk ruang – Vertikal .....	144
V.1.10.d Jenis Panggung .....	145
V.1.10.e Kualitas Akustik .....	145
V.2 Analisis Fisika Bangunan	



V.2.1 Tata suara.....	156
V.2.2 Tata udara.....	158
V.2.3 Tata cahaya.....	159
V.3 Analisis sistem struktur dan utilitas	
V.3.1 Sistem Struktur.....	161
V.3.2 Sistem penguat suara.....	163
V.3.3 Sistem transportasi.....	163
V.3.4 Sistem komunikasi.....	164
V.3.5 Sistem sanitasi dan drainase.....	165
V.3.6 Sistem elektrik.....	166
V.3.7 Sistem <i>fire protection</i> .....	167
V.3.8 Sistem penangkal petir.....	168
V.3.9 Sistem Air Bersih.....	169
V.3.10 Sistem Pembuangan Sampah.....	170
V.4 Analisis Site.....	170
V.5 Analisis Gedung pertunjukan musik di Yogyakarta	
V.5.1 Analisis arsitektur post modern dalam gedung pertunjukan musik.....	174
V.5.2 Analisis struktur terhadap bentuk bangunan.....	178
V.5.3 Analisis warna dan tekstur.....	179
V.5.4 Analisis tata ruang dalam dan tata suara.....	180
V.6 Sketsa Ide desain.....	185

## **BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK DI YOGYAKARTA**

VI.1 Konsep Dasar.....	186
VI.2 Konsep perencanaan	
VI.2.1 Konsep Pada Fasad Bangunan.....	187
VI.2.2 Konsep Tata Suara.....	188



VI.3 Konsep perancangan	
VI.3.1 Konsep ruang.....	190
VI.3.2 Konsep Fisika Bangunan.....	191
VI.3.3 Konsep Struktur dan Utilitas Bangunan.....	191
VI.3.4 Konsep Penataan Site.....	195
VI.3.5 Konsep Visual Bentuk Bangunan.....	196
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	197
<b>DAFTAR REFERENSI</b> .....	198





## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Konsep gedung pertunjukan sudah ada sejak jaman dahulu oleh bangsa Yunani .....	23
Gambar II.2 Budaya Indonesia sebagian besar adalah budaya <i>outdoor</i> .....	24
Gambar II.3 National Grand Theatre Beijing .....	25
Gambar II.4 Gedung Esplanade Singapura .....	37
Gambar II.5 Gedung Sydney Opera House .....	38
Gambar III.1 peta Yogyakarta .....	39
Gambar III.2 peta Yogyakarta .....	40
Gambar III.3 Foto udara alternatif site I .....	53
Gambar III.4 Foto udara alternatif site II .....	53
Gambar IV.1 Kondisi permukaan bumi yang rata atau berbukit yang memungkinkan terjadinya reduksi oleh penghalang secara ilmiah. ....	59
Gambar IV.2 Layout bangunan yang memungkinkan terbentuknya ruang-ruang (ruang B) yang jauh dari kebisingan untuk ruang privat, sementara ruang A yang elbih dekat dengan kebisingan dapat difungsikan sebagai ruang publik. ....	62
Gambar IV.3 Posisi barrier yang sedekat mungkin dengan sumber atau pendengar akan memberikan efek reduksi kebisingan maksimal, sebaliknya posisi barrier yang berada di tengah-tengah tidak akan berfungsi efektif. ....	63
Gambar IV.4 Macam-macam <i>accoustic tile</i> .....	69
Gambar IV.5 Panel dengan rongga yan berfungsi menyerap bunyi berfrekuensi rendah .....	70
Gambar IV.6 Rongga Penyerap .....	71
Gambar IV.7 Kenyamanan Visual .....	72
Gambar IV.8 Batas Pandangan Manusia dan Pengaturan Kursi .....	73
Gambar IV.9 Persyaratan Garis Pandang Manusia .....	73
Gambar IV.10 Persyaratan Garis Pandang Manusia .....	74
Gambar IV.11 Bentuk-bentuk panggung .....	75
Gambar IV.12 Wujud .....	76
Gambar IV.13 Dimensi .....	76
Gambar IV.14 Warna .....	77



Gambar IV.15 Tekstur .....	77
Gambar IV.16 Posisi .....	77
Gambar IV.17 Orientasi .....	78
Gambar IV.18 Bentuk Beraturan .....	78
Gambar IV.19 Bentuk tak Beraturan .....	79
Gambar IV.20 Bentuk Dasar .....	79
Gambar IV.21 Perubahan Dimensi .....	80
Gambar IV.22 Perubahan dengan penambahan bentuk .....	80
Gambar IV.23 Perubahan dengan pengurangan bentuk .....	81
Gambar IV.24 Bentuk Panggung .....	87
Gambar IV.25 .....	88
Gambar IV.26 Pemantulan bunyi di beberapa bentuk panggung .....	89
Gambar IV.27 Bentuk Plafon .....	90
Gambar IV.28 Jarak antar baris kursi penonton .....	93
Gambar IV.29 Penyebaran suara pada jenis plafon berbeda .....	95
Gambar IV.30 Balkon .....	97
Gambar IV.31 Struktur Cangkang .....	100
Gambar IV.32 Struktur cangkang .....	100
Gambar IV.33 Rotational Surface .....	101
Gambar IV.34 Translational surface .....	102
Gambar IV.35 Ruled surface .....	102
Gambar IV.36 Struktur Kabel .....	103
Gambar V.1 Prosentase Pengunjung Gedung Pertunjukan Musik .....	121
Gambar V.2 Ruang-ruang komunal .....	126
Gambar V.3 Penyebaran zona-zona pada site .....	127
Gambar V.4 Jarak atau dimensi .....	129
Gambar V.5 Tatahan fisik ruang pertunjukan musik .....	130



Gambar V.6 Ruang interaksi penonton.....	130
Gambar V.7 Interaksi penonton dan sang artis .....	131
Gambar V.8 Panggung Proscenium .....	131
Gambar V.9 Panggung Terbuka .....	132
Gambar V.10 Panggung Arena .....	133
Gambar V.11 Panggung Extended .....	133
Gambar V.12 Contoh kolaborasi panggung terbuka dan arena .....	134
Gambar V.13 Contoh Panggung .....	135
Gambar V.14 Blast Stage .....	135
Gambar V.15 Fox Theatre .....	136
Gambar V.16 GalNorwaymnp Stage .....	136
Gambar V.17 Contoh Panggung .....	136
Gambar V.18 Contoh Panggung .....	136
Gambar V.19 Contoh Panggung .....	137
Gambar V.20 Contoh Panggung .....	137
Gambar V.21 Michael Fowler Centre .....	138
Gambar V.22 Michael Fowler Centre .....	138
Gambar V.23 Okayama Symphony Hall .....	138
Gambar V.24 Okayama Kumamoto Pref.Concert Hall a Symphony Hall .....	138
Gambar V.25 arttowermitoconcerthall .....	139
Gambar V.26 phoenixhall .....	139
Gambar V.27 Model 1 .....	140
Gambar V.28 Model 2 .....	141
Gambar V.29 Model 3 .....	141
Gambar V.30 Model 4 .....	142



Gambar V.31 Model 5 .....	142
Gambar V.32 Model 6 .....	143
Gambar V.33 Kedalaman Balkon .....	144
Gambar V.34 murasakihall .....	145
Gambar V.35 American idol stage .....	145
Gambar V.36 suntoryhall,tokyo .....	146
Gambar V.37 Michael Fowler Centre .....	147
Gambar V.38 fukushima concert hall .....	147
Gambar V.39 Michael Fowler Centre .....	148
Gambar V.40 okayamasymphonyhall .....	147
Gambar V.41 kumamotopref.concerthall .....	149
Gambar V.42 DisneyConcertHall .....	149
Gambar V.43 Fox Theatre .....	150
Gambar V.44 Panggung Proscenium .....	150
Gambar V.45 Model 3 .....	151
Gambar V.46 contoh Panggung .....	151
Gambar V.47 Panggung Terbuka .....	151
Gambar V.48 Model 5 .....	152
Gambar V.49 Michael Fowler Centre .....	153
Gambar V.50 Panggung arena .....	153
Gambar V.51 Model 6 .....	154
Gambar V.52 contoh Panggung .....	154
Gambar V.53 Panggung Extended .....	154
Gambar V.54 Model 4 .....	155
Gambar V.55 Alternatif kombinasi panggung arena dan terbuka .....	156



Gambar V.56 Foto udara site.....	171
Gambar V.57 Analisis situasi site.....	172
Gambar V.58 Ukuran site.....	172
Gambar V.59 Analisis site.....	174
Gambar V.60 Struktur cangkang.....	178
Gambar V.61 Sketsa ide desain.....	185
Gambar VI.1 Alternatif kombinasi panggung arena dan terbuka yang akan digunakan.....	186
Gambar VI.2 American idol stage.....	187
Gambar VI.3 Sketsa Dinding.....	189
Gambar VI.4 Sketsa Plafon.....	189
Gambar VI.5 Bentuk ruang kipas yang akan digunakan.....	191
Gambar VI.6 Penataan site yang agak menyebar untuk membentuk ruang komunal.....	196





## DAFTAR BAGAN

Bagan III.1 Struktur Organisasi.....	49
Bagan V.1 alur kegiatan musisi.....	113
Bagan V.2 alur kegiatan masyarakat umum.....	113
Bagan V.3 alur kegiatan promotor.....	113
Bagan V.4 alur kegiatan Manajer dan Staff.....	114
Bagan V.5 alur kegiatan karyawan dan keamanan.....	114
Bagan V.6 hubungan ruang pertunjukan.....	124
Bagan V.7 hubungan ruang studio dan penjualan.....	124
Bagan V.8 hubungan ruang pengelola.....	125
Bagan V.9 hubungan ruang pelayanan jasa.....	125
Bagan V.10 hubungan ruang pendukung.....	125
Bagan V.11 organisasi ruang.....	127



## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data fasilitas tempat pertunjukan di Yogyakarta.....	8
Tabel I.2 parameter hasil proyeksi penduduk SP2000 di provinsi DIY.....	9
Tabel III.1 Pengelompokan ruang.....	49
Tabel III.2 Kebutuhan ruang.....	50
Tabel IV.1 reduksi bunyi akibat kelembaban udara (pada ruang seluas 100 m <sup>3</sup> ).....	56
Tabel IV.2 reduksi suara pada suhu dan kelembaban tertentu.....	57
Tabel IV.3 Perkiraan reduksi bunyi.....	58
Tabel IV.4 Reduksi bunyi oleh permukaan diliputi rumput.....	59
Tabel IV.5 Beberapa jenis material dan beratnya.....	65
Tabel IV.6 material, sifat dan karakternya.....	81
Tabel IV.7 karakter bahan pembentuk lantai.....	82
Tabel IV.8 Makna-makna warna.....	83
Tabel IV.9 Kesan Warna Elemen Interior.....	84
Table IV.10 Perbandingan Ciri-ciri antara Arsitektur Moderen dan Post-Moderen.....	98
Tabel V.1 karakteristik pelaku.....	105
Tabel V.2 Kegiatan yang berlangsung di Gedung Pertunjukan Musik.....	106
Tabel V.3 waktu kegiatan yang berlangsung di Gedung pertunjukan Musik.....	107
Tabel V.4 Karakter Kegiatan Utama.....	107
Tabel V.5 kebutuhan ruang.....	110
Tabel V.6 Besaran ruang.....	115
Tabel V.7 Contoh panggung serta kelebihan dan kekurangannya.....	135
Tabel V.8 Jenis panggung.....	145
Tabel V.9 Material ide desain panggung.....	146
Tabel V.10 Perbandingan Panggung.....	150
Tabel V.11 Perbandingan potensi site.....	171
Tabel V.12 Perbandingan Ciri-ciri antara Arsitektur Moderen dan Post-Moderen.....	176



## DAFTAR SKEMA

Skema V.1 Genset dengan tenaga diesel.....	166
Skema V.2 system Jalur Elektrikal.....	167
Skema V.3 system Up Feed.....	169
Skema V.4 system Up Feed.....	170
Skema VI.1 System Down Feed.....	194

